

ABSTRAK

Latar Belakang : Prevalensi kejadian infeksi STH di Indonesia masih tergolong tinggi yaitu bervariasi dari 2,5-62%. STH dapat masuk ke tubuh manusia dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dari telur yang menempel pada sayuran yang tidak dicuci bersih dan tidak dimasak. Beberapa jenis sayuran yang biasa dimakan mentah antara lain adalah kol atau kubis, selada air, dan kemangi.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan angka kejadian kontaminasi STH pada kubis (*Brassica oleracea*) dan selada (*Lactuca sativa*) yang dijual di pasar tradisional dan pasar modern di kota Medan.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain cross sectional yang dilakukan pada Juli-Desember 2021. Sebanyak 120 sampel terdiri atas 60 kubis dan 60 selada yang diambil dari pasar tradisional dan modern. Sayuran kubis dan selada yang sudah layu / tidak segar atau yang dimakan ulat tidak diikutkan dalam sampel penelitian. Uji yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan uji *Chi-square*.

Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat perbedaan yang signifikan antara kontaminasi STH pada sayur kubis dan selada yaitu dengan nilai p sebesar 0,031 ($p < 0,05$).

Kesimpulan : Terdapat perbedaan antara kontaminasi STH pada sayur kubis dan selada yang dijual di pasar tradisional dan modern Kota Medan.

Kata kunci : STH, kubis, selada, pasar tradisional, pasar modern

ABSTRACT

Background: *In Indonesia, the prevalence of STH infection remains relatively high, ranging from 2.5 to 62 percent. STH can enter the human body through a variety of routes, including eggs attached to unwashed and uncooked vegetables. Raw vegetables that are commonly consumed include cabbage, watercress, and basil.*

Objectives: *The purpose of this study is to see if there is a difference in the incidence of STH contamination in cabbage (*Brassica oleracea*) and lettuce (*Lactuca sativa*) sold in Medan's traditional and modern markets.*

Methods: *This is an observational analytic study with a cross-sectional design that will be conducted from July to December 2021. A total of 120 samples were collected from traditional and modern markets, including 60 cabbage and 60 lettuce. Cabbage and lettuce that were wilted, not fresh, or had been eaten by caterpillars were excluded from the study. The Chi-square test was used in this study.*

Results: *According to the findings of this study, there was a significant difference in STH contamination in cabbage and lettuce, with a p-value of 0.031 ($p < 0.05$).*

Conclusion : *There is a difference between STH contamination in cabbage and lettuce sold in Medan City's traditional and modern markets.*

Keywords : *STH, cabbage, lettuce, traditional market, modern market*